

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan  
Skripsi Agustus, 2020  
Ridwan  
050218A200

**EFEKTIVITAS ANALGETIK EKSTRAK RIMPANG LENGKUAS PUTIH**  
*(Alpinia galanga L)*  
(xiv + 33 halaman + 4 gambar + 5 tabel )

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Analgetik adalah zat-zat yang mengurangi rasa sakit atau nyeri tanpa mengurangi kesadaran yang bekerja dengan cara menekan sistem saraf pusat. Rimpang lengkuas putih (*Alpinia galanga L*) adalah tanaman keluarga Zingiberaceae yang berpotensi sebagai analgetik. Kandungan metabolit pada rimpang lengkuas putih yaitu flavonoid, tanin, steroid.

**Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kajian analgetik lengkuas putih secara praklinik berdasarkan pendekatan aktivitas farmakologi rimpang lengkuas putih.

**Metode :** Penelitian yang digunakan adalah metode studi literatur. Data yang digunakan adalah data sekunder, yang diperoleh dari artikel hasil penelitian, kemudian diuraikan secara deskriptif dengan cara memaparkan, membandingkan hasil penelitian aktivitas farmakologi rimpang lengkuas putih.

**Hasil :** Rimpang lengkuas putih dosis 400 mg/kg menunjukkan aksi analgetik yang lebih baik dari pada morpin 2 mg. Variasi dosis ekstrak *Alpinia galanga* 200 dan 400 mg/kg memberikan aktivitas yang sebanding dengan Indometasin 10 mg/kg. Daya antioksidan rimpang lengkuas putih yang tertinggi pada dataran rendah dengan nilai  $IC_{50}$  332,48 bpj.

**Kesimpulan :** Rimpang lengkuas putih (*Alpinia galanga L*) berpotensi sebagai pereda rasa nyeri, berdasarkan kajian kandungan fitokimianya, aktivitas antioksidan, aktivitas anti-inflamasi.

**Kata kunci :** Rimpang, lengkuas putih, analgetik, antioksidan

Ngudi Waluyo University  
Pharmacy Study Program, Faculty of Health Sciences  
Thesis August, 2020  
Ridwan  
050218A200

**ANALGETIC EFFECTIVENESS OF THE EXTRACT OF WHITE RIMPANG (*Alpinia galanga L*)**  
(xiv + 33 pages + 4 images + 5 tables )

**ABSTRACT**

**Background:** Analgesics are substances that reduce pain or pain without reducing awareness that work by suppressing the central nervous system. The rhizome of white galangal (*Alpinia galanga L*) is a plant of the *Zingiberaceae* family that has potential as an analgesic. Metabolite content in white galangal rhizome, namely flavonoids, tannins, steroids.

**Purpose:** This study aims to determine the analgesic study of white galangal in a preclinical manner based on the pharmacological activity approach of white galangal rhizome.

**Methods:** The research used was literature study method. The data used are secondary data, obtained from research articles, then described descriptively by describing, comparing the results of research on the pharmacological activity of white galangal rhizome.

**Results:** White galangal rhizome at a dose of 400 mg / kg showed better analgesic action than 2 mg morphine. Variations in the dosage of *Alpinia galanga* extract 200 and 400 mg / kg provide comparable activity to Indomethacin 10 mg / kg. The highest antioxidant power of white galangal rhizome in the lowlands with an IC value of 332.48 ppm.

**Conclusion:** White galangal rhizome (*Alpinia galanga L*) has the potential to relieve pain, based on studies of its phytochemical content, antioxidant activity, and anti-inflammatory activity.

**Key words:** Rhizome, white galangal, analgesic, anti-oxidant.